

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Analisis data dan perolehan skor persentase dalam keterampilan memotong sayuran subjek dalam setiap sesi rata-rata mengalami peningkatan terutama saat dimulai fase intervensi peningkatan skor sangat terlihat meningkat.

Keterampilan memotong sayuran yang dilakukan subjek (EL) dibagi menjadi tiga fase yaitu, fase *baseline 1*, fase intervensi dan fase *baseline 2*. Pada fase *baseline-1*, subjek memotong sayuran dengan menggunakan pisau biasa. memperoleh *mean level* sebesar 34,4%. Skor ini menunjukkan bahwa subjek belum memiliki keterampilan memotong sayuran. Pada fase intervensi, EL mendapatkan *mean level* sebesar 73%. Hasil yang didapat pada fase ini cenderung fluktuatif, sekalipun keterampilan anak dalam memotong sayuran cenderung fluktuatif, tetapi terus meningkat. Skor ini menunjukkan bahwa subjek telah memiliki keterampilan memotong sayuran dengan menggunakan media pisau ukur. Fase *baseline 2*, subjek kembali menggunakan pisau biasa. Skor subjek pada fase ini tidak mengalami penurunan. Skor pada sesi ke 13 ini cenderung stabil dan pada sesi selanjutnya terus meningkat. Mean level pada fase ini yaitu 91,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari *treatment* sangat besar sehingga subjek penelitian dapat meningkatkan skor mendekati sempurna pada keterampilan memotong sayuran. Berdasarkan hasil paparan di atas kesimpulan hasil penelitian ini yaitu bahwa media pisau ukur yang dipakai pada subjek penelitian dapat meningkatkan keterampilan memotong sayuran. Setelah diintervensi subjek penelitian dapat memegang pisau dengan benar dan aman, dan hasil potongan sesuai dengan ukuran yang diminta.

B. Rekomendasi

Berikut ialah rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan bagi:

1. Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk dapat menyusun dan melaksanakan program keterampilan dan media pembelajaran yang adaptif, sesuai dengan kebutuhan dan juga kemampuan peserta didik khususnya bagi peserta didik tunagrahita. Penggunaan media yang tepat dalam keterampilan vokasional memasak khususnya keterampilan memotong sayuran akan membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan serta memotivasi anak untuk lebih semangat belajar.

2. Orangtua

Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan memotong sayuran pada anak tunagrahita ringan. Orangtua dapat membantu mengembangkan pengalaman dan memberikan latihan keterampilan memasak bagi anak terutama dalam keterampilan memotong sayuran. Dengan begitu, tingkat keterampilan memotong sayuran pada anak akan meningkat.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan juga bahan penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan media keterampilan memotong sayuran bagi peserta didik khususnya peserta didik tunagrahita ringan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan media yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan memotong sayuran terutama untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita.